

Kebijakan ekonomi Jepang terhadap Indonesia 1997-1999: studi tentang peran pemerintah Jepang dalam penyelesaian krisis ekonomi Indonesia

Ahmad Kaelani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=93359&lokasi=lokal>

Abstrak

Krisis Asia telah mempengaruhi perekonomian negara-negara berkembang di Asia, termasuk Indonesia. Dibandingkan dengan negara-negara Asia lain yang dilanda krisis, Indonesia merupakan negara yang dianggap paling parah dan lamban dalam melakukan recovery. Kondisi tersebut sangat merugikan tidak hanya bagi pembangunan ekonomi dalam negeri tetapi juga bagi arus masuknya dan keamanan investasi. Sebab kerusuhan sosial dan politik akibat krisis ekonomi terjadi di hampir semua sektor. Hal ini menjadi persoalan tersendiri bagi negara-negara investor khususnya bagi Jepang yang telah menanamkan investasinya di Indonesia. Keadaan tersebut diperparah dengan ikut melemahnya perekonomian Jepang yang tahun 1990-an mengalami stagnasi. Hubungan ekonomi Jepang-Indonesia telah terjalin sejak era Soekarno dan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada era Soeharto. Di era Soeharto hubungan kedua negara telah berhasil meletakkan dasar-dasar yang penting tidak hanya meningkatnya jumlah bantuan luar negeri Jepang tetapi juga mekanisme mendapatkan bantuan dan alokasinya. Bagi Jepang, Indonesia telah menempati negara tidak sekedar penerima bantuan dan mitra perdagangannya tetapi juga dengan besarnya angka bantuan dan investasi. Hal penting Indonesia bagi Jepang ditunjukkan dengan upaya-upaya Jepang membantu Indonesia tidak hanya dalam situasi normal namun juga situasi krisis. Di antaranya adalah Jepang berusaha memenuhi tanggungjawab dan perhatiannya terhadap Indonesia yang dilanda. Perhatian tersebut dilakukan Jepang melalui sejumlah prakarsa dan inisiatif politik dan ekonomi. Sejumlah bantuan ekonomi yang diberikan melalui lembaga dan organisasi ekonomi internasional seperti IMF, Bank Dunia, ADB dan Forum ASEAN merupakan langkah kongkrit. Jepang juga memberikan bantuan tersebut melalui Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di Indonesia dan melalui pemerintah secara langsung. Kebijakan ekonomi Jepang dalam penyelesaian krisis juga ditunjukkan dengan meningkatkan jumlah bantuan luar negeri atau ODA Jepang kepada Indonesia pada tahun fiskal 1998 dan 1999. Kebijakan bantuan luar negeri Jepang kepada Indonesia yang cenderung meningkat menunjukkan bahwa Indonesia tetap penting bagi kepentingan nasional Jepang. Dibalik dengan kebijakan sebelumnya alasan Jepang memberikan bantuan tidak berubah, termasuk mekanisme pemberian bantuan. Perubahan terjadi pada tingkat perbedaan situasi antara situasi normal dan krisis, di mana Jepang membantu lewat forum-forum dialog dan kerjasama ekonomi seperti ASEAN+3, Japan and ASEAN Summit Meeting, Forum Paris Club, CGI dan lain-lain.